4 Hari Berturut-Turut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Gelar Pemeriksaan Post Morthem

Sabtu, 1 Juli 2023

Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan melakukan pemeriksaan post mortem pada hewan qurban selama empat hari berturut-turut, mulai Rabu (28/06/2023) hingga Sabtu (01/07/2023). Pemeriksaan dilakukan oleh 100 petugas yang tersebar di 24 kecamatan, mencakup berbagai lokasi pemotongan hewan qurban, termasuk masjid, musholla, instansi, pondok pesantren, dan Rumah Pemotongan Hewan (RPH).

Pemeriksaan post mortem bertujuan untuk memastikan keamanan dan kelayakan konsumsi karkas, daging, dan jeroan hewan qurban, terutama mengingat musim LSD dan PMK. Petugas memeriksa organ dan jerohan seperti hati, paru-paru, ginjal, limpa, dan limfoglandula untuk mendeteksi tanda-tanda infeksi atau penyakit.

Apabila ditemukan kejanggalan pada organ, petugas akan melakukan uji daging atau jeroan untuk memastikan keamanannya. Misalnya, warna daging yang pucat atau kotor, hati yang berpasir, atau bentuk paru-paru yang tidak normal dan berbau, merupakan indikasi infeksi.

Selama proses pemeriksaan, petugas memastikan bahwa hewan qurban dalam keadaan sehat dan proses penyembelihan sesuai dengan syariat agama Islam. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa daging qurban yang dikonsumsi aman dan halal.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh hewan qurban yang diperiksa dalam kondisi sehat dan layak konsumsi. Hal ini menjamin keamanan dan kelayakan konsumsi daging qurban bagi masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.